

## DPDR dan Tim KEK Majukan Ekonomi Kreatif

**SALATIGA (KR)** - Ketua DPDR Salatiga, Dance Ishak Palit dan Tim Komite Ekonomi Kreatif (KEK) Salatiga serta OPD terkait berkomitmen memajukan pariwisata Salatiga, demi memajukan kesejahteraan masyarakat. "Memajukan ekonomi kreatif harus didukung infrastruktur digital dan berbasis data," tandas Dance Ishak Palit saat reses bertemu pelaku ekonomi kreatif Salatiga, Jumat (5/3). Menurutnya pelaku usaha dan ekonomi kreatif di Salatiga diharapkan dapat merambah dan menguatkan sektor pasar melalui digital. Terlebih saat ini telah dibentuk Komite Ekonomi Kreatif (KEK).

Dampak sosial ekonomi memang dirasakan oleh pelaku bisnis formal dan informal akibat pandemi Covid-19. Pelaku ekonomi kreatif diharapkan melirik dan bergeser ke pasar digital. Sementara dampak positif dari pandemi ialah bertumbuhnya usaha yang memanfaatkan pasar digital sehingga tidak mengharuskan tatap muka atau kerumunan. "Interkoneksi industri dengan pangsa pasar digital sangat penting karena seluruhnya beralih fungsi melakukan transaksi online," katanya. Ketua Komite Ekonomi Kreatif (KeK) Salatiga, Roy Wibisono mengaku kendala pelaku usaha kreatif rata-rata tidak diikuti dengan persiapan matang. Ke depan butuh pelatihan-pelatihan. Kemudian peserta didata untuk menghindari persamaan produk dan ada perbaikan database. (Sus)

## Kabupaten Magelang Menuju Zone Kuning

**MAGELANG (KR)** - Zonasi terkait Covid-19, Kabupaten Magelang masih di zone orange. Dari 12 indikator, skornya masih tetap 2,14 seperti sebulan sebelumnya, hanya saja trennya sudah menuju zone kuning. Dengan skor ini, menandakan jika tingkat kesembuhannya semakin banyak. Sebaliknya jumlah pasien terkonfirmasi baru, semakin sedikit. "Mari kita jaga dan tingkatkan lagi. Kami mohon maaf, untuk saat ini kegiatan masyarakat masih kita batasi. Namun ini semua demi pandemi segera berakhir," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Priyadi, Jumat (5/3). Untuk tingkat kecamatan, dari 21 kecamatan di wilayah ini, zone orange hanya di tujuh kecamatan. Meliputi, Kecamatan Sawangan, Bandongan, Borobudur, Kaliangkrik, Windusari, Grabag dan Candimulyo. Sisanya di 14 kecamatan, sudah masuk zone kuning. Untuk tingkat desa, sudah ratusan yang masuk zone hijau.

Untuk prosentase kesembuhan di tingkat Jateng, Kabupaten Magelang ada di urutan keempat. Di bawah Kota Salatiga dengan skor 94,72, Blora (94,18), Temanggung (94,13) dan Kabupaten Magelang dengan skor 94,09. "Semua ini berkat kerja keras bersama. Di sisi lain, laboratoriotium tempat pemeriksaan real time PCR semakin banyak, sehingga hasilnya bisa diketahui lebih cepat. Dengan begitu, bisa dilakukan langkah antisipasi termasuk memutus mata rantai penularannya," jelasnya. (Bag)

## Kerja Sama Pemkab Purworejo dan Fintech

**PURWOREJO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo menjajaki kerja sama dengan perusahaan *financial technology* (*fintech*) bidang pendidikan. Rencana kerja sama itu akan dilakukan setelah Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM menerima kunjungan *Chief Executive Officer* (CEO) PT Pinduit Teknologi (Pintek) Indonesia Yoan Fangsilbe di Pendapa Rumah Dinas Bupati Purworejo, Jumat (5/3) siang. Yoan yang berkebangsaan Prancis didampingi Direktur PT Pintek Tommy Yuwono dan Pengurus KADIN George Iwan Marantika. Sekda Purworejo Said Romadon dan sejumlah pimpinan organisasi perangkat daerah mendampingi Bupati Purworejo menerima kunjungan itu.

Agus Bastian mengatakan, Pemkab menyambut baik tawaran kerja sama Pintek dalam bidang teknologi dan pembiayaan pendidikan yang ditawarkan Pintek. "Tentu bagi kami penting, sebab pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu prioritas bagi Pemkab Purworejo," tuturnya. Menurutnya, konsep kerja sama yang ditawarkan mungkin dilaksanakan untuk jenjang perguruan tinggi. Pasalnya, pendidikan dasar jenjang SD dan SMP Purworejo telah diterapkan secara gratis dan seluruh pembiayaannya ditanggung pemerintah. (Jas)

## Disiplin Prokes, Diberi Bibit Pohon

**KEBUMEN (KR)** - Operasi Yustisi penegakan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 terus dilakukan di wilayah Kabupaten Kebumen. Selain membagi masker dan memberi sanksi sosial bagi yang tidak mengenakan masker, dalam Operasi Yustisi di Jalan A Yani Kebumen, petugas juga kampanye pelestarian lingkungan dengan membagi bibit pohon untuk ditanam bagi yang patuh pada protokol kesehatan. Operasi Yustisi yang dibarengi kampanye pelestarian lingkungan, melibatkan jajaran Polres Kebumen, Kodim 0709 Kebumen, Pemkab Kebumen, serta Cabang Dinas Kehutanan Provinsi Jateng Wilayah VIII.

"Operasi Yustisi tidak hanya mendisiplinkan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19, namun juga mengajak warga menjaga kelestarian alam dan gemar menanam pohon," jelas Kapolres Kebumen AKBP Piter Yanottama melalui Kabag Ops Polres Kebumen Kompol Mangarif saat memimpin Operasi Yustisi di Jalan A Yani Kebumen, Jumat (5/3). Dalam operasi tersebut, tersedia 300 bibit pohon buah-buahan. Menurut Kepala Cabang Dinas Kehutanan Provinsi Jateng Wilayah VIII, Lilis Dwi Kartikawati, pembagian bibit pohon sesuai arahan Gubernur Jateng agar masyarakat menanam pohon sebanyak-banyaknya. (Suk)



KR-Sukmawan

Operasi Yustisi sekaligus kampanye pelestarian lingkungan dengan membagikan bibit pohon.

## DPDR Grobogan Tetapkan Pokir Permasalahan Pembangunan 2022



### GEMA DPDR KAB. GROBOGAN



**GROBOGAN (KR)** - DPDR Grobogan menetapkan pokok-pokok pikiran (Pokir) permasalahan pembangunan tahun 2022, dalam rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPDR Grobogan Agus Siswanto SSos, di ruang Rapat Paripurna I, Jumat (5/3). Menurut Agus Siswanto, Pokir DPDR disusun dan ditetapkan dijadikan acuan dalam meletakkan dasar perencanaan dan pembangunan daerah tahun anggaran 2022.

Pokir tersebut merupakan hasil peninjauan, penyerapan dan aspirasi masyarakat oleh anggota dewan melalui beberapa cara. Antara lain penyampaian aspirasi secara langsung di DPRD melalui rapat kerja dengan OPD, hasil rapat dengar pendapat umum dan hasil kunjungan kerja dalam daerah melalui Komisi-Komisi yang ada, serta

hasil kunjungan kerja ke lapangan secara berkala berupa kegiatan reses.

"Termasuk di dalamnya berasal dari aduan masyarakat. Sehingga sebagai wakil rakyat punya tanggungjawab secara moral dan politis kepada konstituen di daerah pemilihannya," ujar Agus Siswanto. Berpedoman pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta tata cara perubahan RPJPD, RPJMD, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pasal 78.

Disebutkan penyusunan

rancangan awal RKPD salah satunya mencakup penelaahan pokok-pokok pikiran DPDR. Di mana DPDR memberikan saran dan pendapat berupa pokok-pokok pikiran DPDR berdasarkan hasil reses/penjaringan aspirasi masyarakat sebagai bahan perumusan kegiatan, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran yang selaras dengan pencapaian sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang RPJMD.

Pokok-pokok pikiran DPDR merupakan dokumen perencanaan pembangunan strategis untuk mendasari dan mengarahkan pelaksanaan pembangunan agar dengan RPJMD Kabupaten Grobogan yang bersumber dari berbagai masukan, khususnya konstituen dari masing-masing daerah pemilihan ang-

gota DPDR untuk menjadi acuan dalam penyusunan rancangan awal RKPD. "Hal itu memiliki peran penting baik dari sisi muatan substansi materi, maupun ketepatan waktu penyelesaian dan penyampaiannya kepada bupati, karena berpengaruh terhadap mekanisme penyusunan dokumen-dokumen turunan berikutnya, khususnya penyusunan RKPD dan APBD," terang Agus Siswanto.

Disebutkan permasalahan pembangunan yang me-

rupakan hasil telaah Pokir Dewan tentang kebijakan perencanaan pembangunan Kabupaten Grobogan tahun 2022, antara lain masalah pendidikan, banyak gedung sekolah, sarana dan prasarana belum memadai dan dalam kondisi rusak, termasuk sekolah di bawah Kementerian Agama, serta TPQ/TPA, Madin, Pondok Pesantren dan yayasan keagamaan Bidang kesehatan, perlu ditingkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas. (Tas)



KR-M Taslim

DPDR Grobogan laksanakan sidang paripurna penetapan pokok-pokok pikiran permasalahan pembangunan tahun 2022.

## MESKI BUPATI-WABUP DIUSUNG SEMUA PARPOL DPDR Tidak Akan Jadi 'Tukang Stempel'

**KEBUMEN (KR)** - Kendati Bupati dan Wakil Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto dan Ristawati Purwaningsih, diusung oleh 9 partai politik (parpol) atau semua parpol yang memiliki kursi di DPRD Kebumen, namun DPRD Kebumen memastikan akan mengontrol dengan ketat jalannya pemerintahan di Kabupaten Kebumen sesuai fungsi, tugas, dan wewenang DPDR.

Selain sebagai partner dalam menjalankan roda pemerintahan, tentunya DPRD juga akan turut 'mengawasi' berbagai kebijakan Bupati dan Wakil Bupati Kebumen.

"Kami pastikan DPDR tidak akan menjadi 'tukang stempel'

terhadap kebijakan yang diambil bupati. DPRD akan mendukung bupati sepanjang kebijakan dan programnya memihak dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. Jika kebijakan eksekutif dinilai tidak berpihak pada rakyat, tentu legislatif akan

mengingatkan sekaligus mengoreksi," tegas Ketua DPRD Kebumen, Sarimun, bersama Wakil Ketua DPRD Kebumen, Yuniarti Widyaningsih, dan Fuad Wahyudi.

Penegasan tersebut disampaikan dalam jumpa pers dengan tema 'Harapan DPRD Kebumen terhadap Bupati dan Wakil Bupati Kebumen Masa Jabatan 2021-2026', Kamis (5/3). Sarimun juga mengatakan, dengan anggaran yang terbatas, jajaran eksekutif diminta melakukan langkah strategis dengan skala prioritas untuk menjawab kebutuhan masyarakat

kat saat ini. Langkah-langkah yang diambil eksekutif tetap harus berpedoman pada kepentingan masyarakat.

Yuniarti menambahkan, jangan sampai prioritas yang dilaksanakan sekadar pencitraan dan pembangunan 'mercusuar' yang tidak ada hubungannya dengan permasalahan masyarakat.

"DPRD akan selalu kritis terhadap berbagai kebijakan bupati. Tetapi di sisi lain, harus tetap bersinergi. Bekerja sama sebagai mitra untuk membangun Kebumen yang lebih baik lagi," tandasnya. (Suk)

## MERESPONS SERUAN PRESIDEN JOKOWI

### Rahayu Mendesain Lurik ATBMK Eksklusif

**KLATEN (KR)** - Mengapresiasi seruan Presiden RI Jokowi kepada masyarakat untuk mencintai produk Indonesia, pelaku UMKM di Klaten membuat desain lurik khusus yang akan

dipersembahkan untuk Presiden Jokowi dan Ibu Negara Iriana Jokowi. Kain tersebut dibuat secara tradisional menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Pelaku UMKM di Bayat, Klaten,

Rahayu Retnaningsih, Minggu (7/3) mengemukakan, seruan Presiden Jokowi untuk cinta produk Indonesia tersebut menjadi penyejuk UMKM di masa sulit akibat pandemi Covid-19.

Sebagai ungkapan kebahagiaan dengan program Presiden tersebut, ia kini membuat desain eksklusif lurik ATBM untuk pasangan orang nomor satu di Indonesia tersebut.

Rahayu belum membeberkan secara gamblang seperti apa desain lurik istimewa tersebut, namun ia mengatakan jika akan didominasi warna hitam putih, sesuai dengan warna yang sering dikenakan Presiden Jokowi.

Ada tiga alat yang harus digunakan untuk membuat kain lurik khusus dengan kualitas prima tersebut.

"Pokoknya kualitas tidak mengecewakan, karena kami juga

sudah ekspor lurik ini ke India. Sudah ada dua motif yang jadi, hitam putih dan kuning putih. Belum tahu apakah itu nanti yang akan kami pilih atau bukan, karena sekarang masih membuat alternatif desain lainnya," kata Rahayu Retnaningsih.

Dengan alat tradisional tersebut, ia yakin tetap mampu eksis dan bersaing di pasar internasional.

"Kami senang pak Jokowi menyerukan cinta produk Indonesia. Sekarang justru banyak yang menginginkan produk buatan tangan. Konsumen memiliki kebanggaan tersendiri dengan mengenalkan hasil produk warisan leluhur ini. Mereka yang datang ke showroom kami ajak langsung melihat prosesnya sehingga tahu bagaimana rumitnya membuat sepotong kain lurik ATBM," jelas Rahayu. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Rahayu Retnaningsih menunjukkan kain lurik produksinya.

## Mayjen TNI Rudianto Pimpin Kodam IV Diponegoro

**SEMARANG (KR)** - Jabatan Panglima Kodam IV Diponegoro resmi diserahkan, dari Mayjen TNI Bakti Agus Fadjar SIP MSi kepada

Mayjen TNI Rudianto yang sebelumnya menjabat Deputy Bidang Koordinasi Pertahanan Negara Kemenko Polhukam. Sementara Mayjen TNI Bakti Agus Fadjar, SIP MSi mendapatkan kepercayaan sebagai Wakil Kepala Staf Angkatan Darat.

Rangkaian tradisi satuan penyambutan Pangdam IV Diponegoro baru, dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pada Sabtu (6/3) di kompleks Makodam IV/Diponegoro, Jalan Perintis Kemerdekaan, Watugong, Semarang.

Diawali dari hormat berjajar dari Regu Jaga Kesatrian, Pangdam baru beserta istri menuju Makodam dipandu Cucuk lampah dan Putri Domas serta dikawal Prajurit Tradisi.

Acara berikutnya pembacaan Identitas Prajurit Diponegoro serta Pengukuhan Ibu Raksakarini Sri Sena Kodam IV Diponegoro dan penyerahan Risalah Sertijab

dari Mayjen TNI Bakti Agus Fadjar kepada Pangdam IV Diponegoro.

Usai acara tradisi penerimaan di Serambi Kehormatan, dilanjutkan apel bersama diikuti para prajurit dan PNS Kodam IV Diponegoro serta perwakilan dari Satpur dan Banpur. Dalam arahannya Mayjen TNI Bakti Agus Fadjar, SIP MSi merasa sangat bangga bisa menjadi bagian dari keluarga besar Kodam IV Diponegoro yang sarat prestasi.

Seluruh prajurit dan keluarga besar Kodam IV Diponegoro, ditekankan agar tetap menghayati ajaran dan nilai-nilai kejujuran Pangeran Diponegoro yaitu jujur, berani, dan peduli. Disamping itu juga agar selalu menjaga soliditas, loyalitas dan rasa pengabdian yang tulus kepada bangsa dan negara.

Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Rudianto menambahkan bahwa Mayjen TNI Bakti Agus Fadjar adalah pribadi yang sangat konsisten terhadap permasalahan disiplin, kinerja satuan dan profesionalisme dengan kompleksitas permasalahan yang sangat

tinggi.

"Salah satu komitmen penting yang mampu diaktualisasikan oleh beliau adalah komitmen untuk selalu menumbuhkembangkan jiwa korsa, rasa kebersamaan

dan kreativitas seluruh warga Kodam IV Diponegoro. Banyak kegiatan yang dilahirkan dari ide-ide kreatif beliau yang perlu kita lanjutkan dan kita tingkatkan," tegasnya. (Cha)



KR-Chandra AN

Mayjen TNI Bakti Agus Fadjar (kanan) menerima pengalungan bunga dari Mayjen TNI Rudianto selaku Pangdam IV Diponegoro yang baru.